

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada pendidikan vokasi, yaitu sistem pendidikan yang menitikberatkan pada proses pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan keahlian khusus sesuai kebutuhan dunia industri. Metode pendidikan yang diterapkan berorientasi pada penguatan keterampilan dasar dan kemampuan praktis, sehingga mahasiswa mampu beradaptasi serta mengembangkan diri menghadapi perubahan lingkungan kerja. Selain itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan memiliki daya saing di dunia industri sekaligus mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Seiring dengan tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja, Politeknik Negeri Jember terus berupaya mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu bentuk implementasi dari upaya tersebut adalah pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Diploma Tiga (D-III) pada semester enam dan Diploma Empat (D-IV) pada semester tujuh. Program magang ini dirancang sebagai sarana pembelajaran langsung di dunia kerja agar mahasiswa dapat menghubungkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) atau yang lebih dikenal dengan Kebun PUSPA LEBO (Pusat Pengembangan Agribisnis Desa Lebo) merupakan instansi yang bergerak di bidang pengembangan agribisnis tanaman pangan dan hortikultura khususnya pada wilayah dataran rendah. Instansi ini berada di bawah naungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur dan berlokasi di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. UPT PATPH memiliki luas lahan sekitar 40.120,89 m² yang dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan pengembangan agribisnis. Kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi usaha tani tanaman pangan dan hortikultura, mulai dari kegiatan *on farm* seperti budidaya dan pemeliharaan tanaman hingga kegiatan *off farm* berupa pengolahan dan pemasaran hasil pertanian. Selain itu, instansi ini juga

mengembangkan sektor agrowisata sebagai sarana edukasi dan rekreasi bagi masyarakat, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengembangan pertanian tetapi juga sebagai tempat pembelajaran dan pengenalan dunia agribisnis kepada masyarakat luas.

Hasil pertanian di UPT PATPH terdiri dari berbagai jenis komoditas yaitu melon *golden langkawi*, melon *pearl lady*, melon *intanon*, melon *legita*, melon amanda, melon *red pear*, bawang merah terong, jagung manis, jagung pulut putih, jagung pulut ungu, bunga mawar, bunga telang, bunga *rosella*, bunga melati, dan bunga asoka. Hasil dari berbagai komoditas tersebut langsung didistribusikan kepada penjual, dan terdapat beberapa komoditas yang diolah secara langsung sebelum didistribusikan. Salah satu komoditas yang dikembangkan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sidoarjo yaitu tanaman jagung pulut. Jagung pulut yang dibudidayakan yaitu jagung pulut berwarna putih dan berwarna ungu.

Jagung ketan (*Zea mays ceratina*) merupakan jagung pulut atau sebagian orang menyebutnya jagung ketan dengan jenis jagung yang memiliki nilai ekonomis tinggi, jenis jagung khususnya yang semakin populer dan banyak dibutuhkan konsumen permintaan jagung ketan. Dengan daya cerna pati jagung ketan lebih rendah dibandingkan jagung non ketan. Jagung ketan memiliki kandungan (9,5 %), lebih tinggi dibandingkan beras (7,4 %) dan juga memiliki sejumlah vitamin atau zat yang berfungsi spesifik seperti betakaroten dan xantofil (Ridwan, 2023). Jagung ketan merupakan salah satu jenis jagung yang memiliki kriteria yang berbeda ataupun lebih unik dari varietas jagung lainnya yaitu dari cita rasanya yang manis, aroma yang khas, dan warna jagung yang mirip dengan ketan/pulut serta teksturnya yang lengket dan pulen ketika direbus sehingga digemari oleh masyarakat (Tia Novianti, 2022).

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, jagung pulut masih memiliki produktivitas yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan beberapa jenis jagung lainnya. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan mengingat permintaan jagung pulut terus meningkat. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas melalui penerapan teknik budidaya yang sesuai menjadi aspek

penting dalam pengembangan komoditas ini. Budidaya jagung pulut yang dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan salah satu upaya untuk mendukung peningkatan produksi sekaligus memenuhi kebutuhan konsumen dan industri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan Magang secara umum adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi/lembaga dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang.
2. Memberikan gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses persiapan produksi, proses produksi hingga pemasaran produk.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari sistem pengelolaan produksi jagung pulut putih yang diterapkan di UPT PATPH Lebo Sidoarjo.
2. Memahami dan mengetahui secara langsung proses budidaya dan pemeliharaan jagung pulut putih selama proses produksi.
3. Mengidentifikasi Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) serta mengetahui upaya pengendalian yang diterapkan pada budidaya jagung pulut putih di UPT PATPH.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
 3. Memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi terkait proses budidaya tanaman Jagung Pulut Putih di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.
 4. Meningkatkan kemampuan sosialisasi dalam berinteraksi dan bekerja sama dalam dunia kerja sehingga dapat dengan mudah berintegrasi dengan lingkungan kerja dalam memasuki dunia kerja nanti.
 5. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan pihak-pihak terlibat.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di Industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridarma.
- c. Manfaat untuk UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura:
1. Mendapatkan profit calon pekerja yang siap kerja.
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH berlokasi di Jalan Raya Lebo, No.48, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.



Gambar 1.1 Peta Lokasi UPT PATPH
Sumber: Data Primer, 2026

1.3.2 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan selama jam kerja 4 (empat) bulan yaitu dimulai pada tanggal 01 Maret 2026 - 30 Juni 2026. Hari kerja di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura di mulai hari senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin – Sabtu adalah 8 jam dengan 30 menit istirahat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan selama pelaksanaan magang adalah:

1. Praktik Langsung

Kegiatan Praktik lapang merupakan kegiatan utama dalam pelaksanaan magang yang dilakukan secara langsung di area kerja. Kegiatan ini dilaksanakan di Kebun Lebo Barat dengan bimbingan dari pembimbing lapang, kepala seksi produksi, serta mandor kebun. Praktik lapang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai proses budidaya jagung pulut putih mulai dari tahap pengolahan lahan, pemeliharaan tanaman, hingga penanganan pascapanen. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengetahuan mengenai budidaya dan pengolahan berbagai komoditas yang dikembangkan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait budidaya jagung pulut putih. Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada pembimbing lapang, kepala seksi produksi dan mandor Kebun Lebo Barat.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data primer dan sekunder yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, laporan terdahulu, skripsi, maupun sumber internet. Metode ini bertujuan untuk memperoleh referensi dan landasan teori yang mendukung penyusunan laporan magang.

4. Konsultasi

Konsultasi dilakukan oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing, pembimbing lapang, kepala seksi produksi, dan mandor Kebun Lebo Barat untuk membahas berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan magang. Selain itu, konsultasi juga bertujuan untuk memperoleh informasi serta data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan magang, khususnya terkait budidaya jagung pulut putih.

5. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera atau *handphone* sebagai bukti hasil kegiatan selama magang dan juga sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah tahap akhir dari rangkaian kegiatan Magang, laporan di ambil dari kegiatan yang telah dilakukan dengan hasil dari berbagai pengamatan yang dilakukan selama Magang. Tujuan dari penyusunan laporan ini yaitu untuk melaporkan secara rinci mengenai judul atau topik yang di angkat selama melakukan kegiatan Magang.